

ABSTRAK

Rizky Fatimah, 200103040226. *Strategi Orang Tua dalam Menangani Perilaku Tantrum pada Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) di Sekolah Sukacita Banjarmasin*. Pembimbing (I) Dr. Akhmad Sagir, M.Ag. dan Pembimbing (II) Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2024

Kata Kunci: Strategi Orang Tua, Perilaku Tantrum, *Autism Spectrum Disorder*.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak terkadang mengalami gangguan baik sebelum lahir maupun setelah lahir, salah satu gangguan tersebut yaitu *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Bagi anak dengan gangguan autisme, terkadang kecewa, marah, sedih dan lainnya merupakan emosi yang wajar, namun seringkali orang tua menyumbat emosi yang dirasakan oleh anak. Ketika emosi anak tidak tersalurkan dengan baik maka akan menyebabkan terjadinya tantrum pada anak, apalagi anak dengan gangguan autisme kesulitan dalam komunikasi. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai strategi orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak ASD dan mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menjelaskan secara rinci tentang strategi orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada anak. Pada penelitian ini terdapat tiga orang subjek, yakni orang tua yang memiliki anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dan bersekolah di Sukacita Banjarmasin. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi dan dokumen. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu strategi yang digunakan oleh orang tua dalam menangani tantrum pada anak ASD terbagi menjadi tiga, yaitu pertama strategi sebelum terjadi tantrum yaitu dengan mengenali dan menghindari pemicu yang dapat menyebabkan tantrum pada anak, yang kedua strategi saat terjadi tantrum yaitu orang tua bersikap sabar dan membantu anak untuk melewati fase tantrum, dan yang ketiga strategi setelah terjadi tantrum para orang tua memberikan kasih sayang berupa pelukan dan pujian kepada anak. Strategi yang digunakan oleh orang tua berdasarkan pada faktor internal yaitu pemahaman dan pengetahuan orang tua serta pemilihan penerapan jenis pola asuh yang digunakan oleh orang tua sehari-hari secara konsisten kepada anak, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial dan kondisi lingkungan.